

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Suatu penelitian akan berhasil dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan apabila proses penelitiannya menggunakan metode yang tepat dengan sistematika tertentu. Untuk itu perlu suatu metode yang sebagai acuan dalam proses penelitian ini. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Surakhmad (1998, hlm. 131) mengemukakan bahwa :

“Metode merupakan cara utama yang di pergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. cara pertama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan dari suatu penyelidikan”.

Penentuan metode yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini, penulis bertitik tolak dari tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui upaya pengelola dalam tahap perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan sampai pengawasan program dalam meningkatkan manajemen mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Kober Persada Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Mengacu dari tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini maka penulis menetapkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, ini didasarkan pertimbangan bahwa data yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah peristiwa yang terjadi pada masa sekarang.

Alasan penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini dianggap tepat karena pendekatan ini sesuai dengan pembahasan dan permasalahan yang akan diteliti sehingga lebih menjelaskan dan menggambarkan keadaan sekarang atau yang terjadi dalam penelitian agar lebih memahami secara konsep dan fakta terhadap masalah yang terjadi dan penelitipun ikut serta langsung dalam kegiatan tersebut.

Ane Fitriani, 2015

Upaya pengelola dalam meningkatkan manajemen mutu PAUD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebagaimana pendapat Surakhmad. (1998, hlm. 140) metode penelitian deskriptif dilakukan karena memiliki alasan sebagai berikut :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang diharapkan dapat menghasilkan gambaran tentang objek yang diteliti secara utuh yang pada awal penelitian masalahnya belum terlalu jelas sehingga setelah diteliti mendapatkan gambaran yang jelas mengenai keadaan sekarang atau yang terjadi dalam penelitian dan peneliti pun ikut serta langsung dalam kegiatan. Sebagaimana diungkapkan Moleong (dalam Febyanti 2011, hlm. 36) bahwa “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Partisipan dan tempat penelitian

Menurut Spradley (dalam Sugiyono 2012, hlm. 49) “penelitian kualitatif populasi memiliki istilah yang dinamakan *situasi sosial* yang terdiri atas tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis”. Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” didalamnya. Pernyataan tersebut memberikan gambaran yang menjadi populasi dalam penelitian kualitatif ini merupakan “situasi sosial” yang dapat terjadi di dalam kelompok maupun individu.

Penentuan sumber data dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive* , sesuai yang dikemukakan (Sugiyono 2012, hlm. 53) *purposive sampling* artinya “teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Dan yang dimaksud dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang ingin kita harapkan sehingga memudahkan

peneliti untuk menjelajahi objek/ situasi sosial yang diteliti. Sehingga dalam penelitian ini peneliti memusatkan informasi pada ketua yayasan, pengelola program Pendidikan Anak Usia Dini dan Tutor, maka subjek penelitian yang diteliti sebanyak 3 pihak terdiri dari 4 responden, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Daftar Informan

No	Informan	Sumber/Pihak	Jumlah	Kode
1	Teguh Imam Julianto	Ketua Yayasan	1	KY
2	Dini Novianti	Pengelola	1	P
3	Mila Mulyanti	Tutor	1	T1
4	Rini Sri Nurani	Tutor	1	T2

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu cara-cara yang dipergunakan untuk memecahkan masalah penelitian sesuai dengan instrumen yang akan digunakan dalam memperoleh data, menurut (Sugiyono 2012, hlm. 63) dalam penelitian kualitatif “pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam (in depth interview) dokumentasi dan gabungan/ triangulasi”. Dengan demikian teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah suatu teknik yang digunakan dalam rangka pengumpulan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Berdasarkan pada masalah penelitian maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang keadaan atau gambaran kegiatan program, upaya pengelola dan obyek lokasi penelitian yaitu di Kober Persada Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat, dan observasi yang dilakukan secara langsung ke tempat yang akan diteliti

Ane Fitriani, 2015

Upaya pengelola dalam meningkatkan manajemen mutu PAUD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

agar memperoleh data yang relevan. Dengan meneliti tempat praktek lapangan kepada pengelola dan pihak terkait yaitu ketua yayasan, pengelola, dan tutor Kober Persada. Adapun jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif (Partisipant Observation).

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau partisipatif yang digunakan sumber data penelitian dalam kegiatan Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini di Kober Persada Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat, yaitu peneliti ikut langsung dalam kegiatan manajemen dalam meningkatkan mutu manajemen yang dilaksanakan 14 hari mulai 3–17 November.. Sesuai pendapat Susan Stainback (dalam Sugiyono 2012, hlm. 65) observasi partisipatif “peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka”.

Peneliti melakukan kegiatan mulai dari persiapan sebelum kegiatan program manajemen seperti menyiapkan perencanaan, perencanaan mencakup prakiraan, perumusan tujuan, kebijakan, pemograman, langkah-langkah, penjadwalan dan pembiayaan. Sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan jelas, karena dapat melihat langsung kegiatan manajemen PAUD mulai dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan sampai kegiatan pengawasan.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan dalam upaya memperoleh data dengan tanya jawab secara langsung dengan responden yaitu kepada ketua yayasan, pengelola dan tutor di Kober Persada Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat, untuk mengetahui upaya yang sudah ataupun akan dilakukan pengelola PAUD guna meningkatkan mutu manajemen. Dengan menggunakan fungsi manajemen yaitu : perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan.

Melalui wawancara ini, data yang tidak terungkap melalui alat lain dapat diketahui. Selain itu peneliti dapat melihat secara langsung reaksi atau respon

Ane Fitriani, 2015

Upaya pengelola dalam meningkatkan manajemen mutu PAUD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang diberikan responden pada saat diajukan pertanyaan. Disamping itu wawancara akan lebih terbuka dan akrab antara peneliti dengan responden, sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dan masalah yang diteliti akan segera terungkap. Adapun yang menjadi objek wawancara dari penelitian ini adalah ketua yayasan, pengelola dan tutor. Kegiatan wawancara ini dilaksanakan secara berkala ketika kegiatan program berlangsung selama 14 hari mulai tanggal 3 -14 November dan dilaksanakan dan setelah kegiatan selesai yaitu mulai awal sampai akhir November.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara tertulis dengan mempelajari catatan-catatan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, selain itu pula untuk memperoleh data pelengkap bagi penelitian ini. Penggunaan studi dokumentasi dalam penelitian ini guna melengkapi data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi partisipasi dan wawancara. Cara ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan peneliti ambil, adapun data atau dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejarah lembaga, profil, agenda kegiatan, dokumen, laporan dan foto-foto kegiatan.

4. Triangulasi

Triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada, sehingga dengan teknik ini akan lebih mengetahui mengenai data yang sudah diperoleh untuk membandingkan atau mengecek jawaban subjek apabila ada perbedaan dan hasil penelitian akan lebih meningkatkan data atau jelas. Sesuai dengan pendapat Susan Stainback (dalam Sugiyono 2012, hlm. 85) "Tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan".

Ane Fitriani, 2015

Upaya pengelola dalam meningkatkan manajemen mutu PAUD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam pengumpulan data melalui teknik triangulasi, peneliti menggabungkan data dari hasil observasi dan wawancara ataupun data dari dokumentasi untuk mengecek dan memilih data yang ditakutkan terjadi perbedaan data yang di dapat, misalnya ketika wawancara jawaban tutor terdapat perbedaan dengan tutor yang lainnya, padahal pertanyaan yang diberikan mempunyai kesamaan. Sehingga dengan triangulasi data dapat disajikan setelah disusun atau mengecek dari keseluruhan teknik yang digunakan untuk dapat mempermudah dan meyakinkan data dan informasi yang didapat.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Tahap Pra di Lapangan

Dalam tahap ini peneliti menyusun rancangan/ proposal penelitian yang diajukan kepada dewan skripsi untuk mendapatkan pembimbing dan persetujuan. Setelah rancangan disetujui kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing. Kegiatan selanjutnya mengurus perizinan, yang dimulai dari surat permohonan izin penelitian yang dikeluarkan oleh jurusan diketahui Dekan Fakultas, kemudian diteruskan pada prosedur pemerintahan dengan mengajukan permohonan izin penelitian pada Kober Persada di Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Untuk memudahkan serta membantu proses pengumpulan data, maka peneliti mempersiapkan kelengkapan penelitian seperti: pedoman wawancara, pedoman observasi, untuk ketua yayasan, pengelola dan tutor yang dapat digunakan dalam proses penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pencarian serta penggalan informasi data secara keseluruhan dan mendalam dengan menelaah lebih dekat kepada subyek penelitian, mengadakan pengamatan terhadap lingkungan PAUD dalam meningkatkan mutu manajemen PAUD. Kemudian partisipasi dengan subyek dengan melakukan wawancara baik dengan ketua yayasan, pengelola maupun tutor. Pada tahap ini merupakan kegiatan utama dalam pengumpulan data dan melakukan analisis data terhadap hasil pengumpulan data tersebut.

Ane Fitriani, 2015

Upaya pengelola dalam meningkatkan manajemen mutu PAUD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Pelaporan

Dalam pelaporan ini peneliti melakukan kegiatan penyusunan data dari hasil penelitian yang telah di peroleh di lapangan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2012, hlm 91), “bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas”. Dalam hal ini langkah-langkah yang harus ditempuh yaitu : 1) reduksi data, 2) display data, 3) mengambil kesimpulan dan verifikasi. Hal ini sejalan dengan menurut pendapat Nasution (dalam Sugiono 2012, hlm 89)”analisis data secara umum mengikuti langkah-langkah berikut yaitu reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan dan verifikasi”.

1. Reduksi data yaitu dengan menyingkat data-data ke dalam bentuk laporan yang lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan. Dan peneliti memilih serta merangkum data-data dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi, pada hal yang penting-penting. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan dan mempermudah untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan lagi.
2. Penyajian data, dengan menggunakan uraian singkat, mendeskripsikan hasil data yang diperoleh, dan dapat pula berupa grafik dan tabel. Serta data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data yang peneliti lakukan yaitu setelah diperoleh dari hasil pengumpulan data dan direduksi lalu akan lebih mudah untuk disajikan atau mendeskripsikan data yang dijelaskan dalam pembahasan. Dengan demikian peneliti dapat lebih mudah menyusun data dari semua data yang terkumpul.

3. Kesimpulan dan verifikasi yaitu peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan cara mencari pola, tema, hubungan, persamaan dan hal yang sering timbul. Dilakukan sejak awal hingga akhir proses penelitian hal tersebut memudahkan peneliti untuk mendapatkan makna dari setiap data yang dikumpulkan. Kesimpulan yang diambil hanya bersifat sementara dan masih di ragukan, oleh karena itu kesimpulan senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung untuk menjaga tingkat kepercayaan penelitian. Jadi dari data yang dikumpulkan dicoba diambil kesimpulan dari data yang sudah terkumpul, dan temuan dapat berupa deskripsi / gambaran suatu objek yang sebelumnya masing samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan dapat dirumuskan kedalam hal-hal yang lebih spesifik atau terarah dalam menyusun hasil penelitian.

E. Isu Etik

Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif baik fisik maupun non fisik kepada subjek yang diteliti. Kerahasiaan subjek yang diteliti akan dijaga demi menjaga kode etik subjek yang diteliti.